

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan agar para pemilik bisnis *coffee shop* merek Kopi Soe dapat mengetahui bahwa perhitungan harga pokok penjualan yang sebenarnya bukan hanya dilihat dari harga beli bahan baku utama saja, tetapi biaya yang perlu dihitung sebenarnya lebih luas dari itu, dan apa saja unsur biaya yang dapat dikategorikan sebagai harga pokok penjualan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data yang didasarkan pada fakta yang sebenarnya telah terjadi di lapangan, kemudian data-data yang didapatkan selama proses penelitian tersebut dianalisa. Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan bagaimana seharusnya harga satuan pembelian bahan baku dikonversi menjadi harga satuan sesuai komposisi bahan baku yang sebenarnya digunakan untuk memproses produk berupa minuman jenis kopi yang sedang menjadi kegemaran generasi muda tersebut. Dalam menentukan harga pokok produksi yang sebenarnya, maka dilakukan perhitungan dengan metode *full costing* dengan merinci setiap pengeluaran yang dibebankan oleh *coffee shop* merek Kopi Soe tersebut kemudian membuatnya menjadi sebuah laporan laba rugi dan membandingkannya dengan cara perhitungan harga pokok produksi sederhana yang selama ini digunakan oleh pemilik untuk menentukan laporan laba rugi *coffee shop* tersebut selama ini. Penelitian ini mengambil 5 (lima) orang responden, yang terdiri dari 2 (dua) orang laki-laki dan 3 (tiga) orang perempuan dan seluruh responden merupakan pemilik sekaligus karyawan dari *coffee shop* merek Kopi Soe tersebut. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data yang disajikan pada penelitian ini bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan yang dihitung berdasarkan aturan standar akuntansi memiliki hasil yang berbeda dengan perhitungan dengan metode sederhana. Biaya penyusutan mesin dan peralatan yang dibebankan oleh perusahaan kepada *outlet* Kopi Soe Nginden dan *outlet* Kopi Soe UK Petra terlalu besar, tidak sesuai dengan biaya penyusutan yang ditetapkan berdasarkan aturan perpajakan Pasal 11A Undang-undang PPh. Hal tersebut menyebabkan biaya penyusutan dari kedua *outlet* menjadi besar dan menaikkan harga pokok penjualan mereka yang seharusnya lebih rendah dari itu. Sehingga penelitian

Keywords: *Coffee Shop, Harga, Penjualan, Biaya, Penyusutan*